**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar membaca permulaan pada murid tunagrahita ringan kelas Dasar II SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sebelum diterapkan metode *VAKT(Visual,audio,kinestetik,taktil)*berada pada kategori tidak tuntas.
2. Hasil belajar membaca permulaan pada murid tunagrahita ringan kelas Dasar II SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sesudah diterapkan metode *VAKT* (*Visual,audio,kinestetik,taktil*) berada pada kategori tuntas.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar membaca permulaan pada siswa tunagrahita kelas Dasar II SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan melalui metode *VAKT* (*Visual,audio,kinestetik,taktil*) dari tidak tuntas menjadi tuntas sehingga terbukti efektif.

Hal ini berarti bahwa penerapan metode *VAKT* (*Visual,audio,kinestetik,taktil*) dapat meningkatkan hasil belajar membaca kata pada murid tunagrahita kelas dasar II SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

64

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

* 1. Dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada membaca permulaan di kelas dasar sebaiknya menggunakan metode yansg tepat dan menyenangkan serta dapat memotivasi murid untuk belajar.
	2. Dalam pembelajaran dengan mengguanakan metode *VAKT* (*Visual, audio, kinestetik, taktil*) dalam meningkatkan kemampuan membaca kata murid, hendaknya diperhatikan langkah-langkah pembelajaran penggunaan metode *VAKT* (*Visual, audio, kinestetik, taktil*) agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
	3. Bagi sekolah khususnya SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *VAKT* (*Visual, audio, kinestetik, taktil*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi murid tunagrahita ringan kelas dasar II.